

## Ringkasan

### BUDAYA POLITIK MAHASISWA ETNIS TIONGHOA

Studi tentang Pola Sikap dan Orientasi terhadap Obyek-Obyek Politik

Oleh: Dandy P. Wirawan

Meningkatnya partisipasi warga etnis Tionghoa dalam kehidupan politik beberapa tahun terakhir telah memunculkan pertanyaan bagaimana sebenarnya budaya politik warga etnis Tionghoa umumnya dewasa ini terhadap politik? Apakah meningkatnya partisipasi politik dewasa ini telah menjadi fenomena umum di kalangan warga etnis Tionghoa umumnya, atau sekedar fenomena yang muncul di sebagian kecil saja dari warga etnis ini? Faktor-faktor apa yang menyebabkan atau mempengaruhi terbentuknya budaya politik mereka?

Penelitian ini mencoba mencari jawab atas pertanyaan-pertanyaan itu dengan fokus permasalahan ditujukan pada kalangan mahasiswa etnis Tionghoa. Pertimbangannya, dengan mengetahui budaya politik mereka maka akan bisa diketahui bagaimana kira-kira dinamika politik warga etnis Tionghoa umumnya di masa datang, mengingat mahasiswa sebagai generasi muda terdidik umumnya memiliki sejumlah karakteristik seperti wawasan luas, mengalami sosialisasi politik lebih lama, lebih siap menerima perbedaan dan mengadopsi nilai-nilai baru, dan sebagainya sehingga lebih memungkinkan untuk mengambil peran penting dalam kehidupan politik.

Penelitian dirancang dalam bentuk eksploratif-deskriptif dengan latar penelitian kampus-kampus yang berlokasi di Surabaya. Adapun pendekatan yang digunakan yaitu studi kasus dengan metode kualitatif, sehingga memungkinkan penelaahan permasalahan secara lebih komprehensif dan mendalam dengan menggunakan perspektif teoritik interaksionisme simbolik yang akan menuntun peneliti memahami pola sikap & orientasi politik ke 8 mahasiswa etnis Tionghoa yang terpilih secara purposive sesuai prinsip metode bola salju sebagai subyek dalam penelitian ini secara *emik* -- dari sudut pandang mereka sendiri.

Hasilnya menunjukkan, dilihat dari pola sikap dan orientasi terhadap obyek-obyek politik seperti sistem politik secara keseluruhan, proses input, proses output dan kompetensi diri sebagai aktor yang memainkan peran dalam sistem politik, tampak bahwa mahasiswa etnis Tionghoa cenderung mengalami gejala alienasi politik. Mereka tidak terlalu antusias untuk ikut mengambil bagian dalam proses politik, meski kesempatan untuk itu sebenarnya telah terbuka sejak jatuhnya rejim Orba beberapa tahun lalu.

Temuan di lapangan menunjukkan adanya kecenderungan kehati-hatian dalam melakukan kegiatan politik karena seiring meningkatnya kesadaran bahwa sebagai bagian dari sistem politik mereka harus lebih mengambil peran dalam proses politik, namun pada sisi lain mereka juga melihat bahwa mereka dihadapkan pada persoalan masih adanya "masalah Tionghoa" yang penyelesaiannya tidak bisa mereka lakukan sendiri -- karena juga menyangkut faktor penerimaan diri mereka sebagai bagian dari bangsa Indonesia. (dp)

## ABSTRACT

### Keywords:

Political Culture, Ethnic, Chinese, Student, Attitude, Orientation, Political Participation, Political Object, Political System, Political Alienation.

Due to the increasing of Chinese's participation in political life recent years has emerged the question of how in fact the political culture of chinese generally these days? What is the increasing of political participation these days have become a common phenomenon among chinese, or just a phenomenon which is appear on some of them? What factors causing or influencing the formed of their political culture? This research tries to answer such a question focused at chinese student. The consideration is by studying their political culture hence will be able to know how the political dynamics of chinese generally in the futrure, because student as educated the rising generation generally has a number of specific characteristic -- like wide knowledge, experiencing of longer political socialization, more readily accept difference and adopt new values, etc. -- so that more conducive to take important role in political life.

Research designed in descriptive - explorative format with campus which have located in Surabaya as a research background. The approach used is case study with qualitative method, so that enable observe problems in more comprehensive and circumstantial by using the perpective of interactionism symbolic theory to lead researcher comprehend attitude pattern and political orientation of the subjects chosen by purposive according to snowball method principle. The finding show that is seen from pattern of attitude and orientation to political objects -- like political system as a whole, input process, output process and interest of themself as actor playing role in political system -- seem that chinese student tend to experience of symptom of political alienation. They do not too enthusiastic to take a part in political process, even the opportunity for that in fact have been opened since the fall of Soeharto last some years.

The finding show that there is a tendency of carefulness in doing political activity. Their awareness that as part of political system they have to be more take role in course of politics is increasing, but on the other hand they also see that they are still faced "the chinese problem" that is the solving of it cannot conduct by them themself -- because also concerning factor of their acceptance as part of Indonesian nation.